

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah parkir bukan merupakan sesuatu yang baru. Terlebih di kawasan pusat kota Kupang, peningkatan kegiatan bisnis dan perkantoran telah membawa dampak pula terhadap masalah pengaturan parkir. Tempat parkir menjadi salah satu sarana yang sangat menunjang berlangsungnya berbagai kegiatan di kawasan pusat kota.

Pengelolaan perparkiran tentunya bertujuan menyediakan prasarana dan sarana parkir yang memadai sesuai kebutuhan, di samping juga dapat diarahkan untuk membatasi pergerakan kendaraan, khususnya kendaraan pribadi, di kawasan pusat kota. Dengan demikian, pengelolaan perparkiran diharapkan dapat menunjang ketertiban kegiatan pusat kota serta kelancaran lalu lintas di kawasan bersangkutan.

Menurut Pedoman Teknis Penyelenggaraan Fasilitas Parkir, Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (1998) menyatakan bahwa Parkir adalah suatu keadaan tidak bergerak dari suatu kendaraan yang tidak bersifat sementara. Sedangkan berhenti adalah keadaan tidak bergerak dari suatu kendaraan yang bersifat sementara, dengan pengemudi tidak meninggalkan kendaraannya, parkir di tepi jalan (*on street parking*) adalah parkir yang mengambil tempat di sepanjang jalan dengan atau tanpa melebarkan jalan untuk pembatas parkir.

Ruas jalan yang terlihat memiliki tingkat kepadatan yang cukup tinggi antara lain di Jalan Frans Seda, Kecamatan Kelapa Lima, Kota Kupang. Di katakan cukup padat karena indikator kepadatan adalah kerapatan di bagi dengan jarak antar kendaraan yang relative rapat . Hal yang membuat kepadatan di ruas jalan ini meningkat yaitu jumlah kendaraan yang terparkir di badan jalan (*on street parking*) karena beberapa unit usaha menyediakan lahan parkir yang tidak memadai. Hal ini menyebabkan bahu jalan yang ada di penuh oleh parkir kendaraan, seperti sepeda, mobil, dan sepeda motor. jumlah kendaraan bermotor yang masuk keluar ke atau dari lahan samping jalan serta arus kendaraan yang bergerak lambat seperti sepeda dan gerobak. Hal ini dapat menyebabkan lebar efektif jalan menjadi berkurang sehingga kecepatan arus lalu lintas menjadi rendah dan selanjutnya berdampak pada kemacetan arus lalu lintas.

Dari fenomena yang terjadi, penulis ingin menemukan pemecahan terhadap masalah yang ditimbulkan akibat faktor lahan parkir yang masih minim di beberapa unit usaha yang menyebabkan kemacetan, menurunnya kecepatan, lebar efektif dan kapasitas jalan kecil sehingga penulis mengambil judul “**ANALISIS INDEKS PARKIR DI RUAS JALAN FRANS SEDA (Study Kasus : Minimarket Princes – KFC Walikota)**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah yang tepat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana karakteristik indeks parkir di sepanjang koridor Jl.Frans Seda?
2. Bagaimana dampak indeks parkir kendaraan terhadap kebutuhan ruang parkir minimum di tiap unit usaha yang ada di sepanjang Koridor Jl. Frans Seda?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yaitu :

1. Mengetahui karakteristik indeks parkir di sepanjang koridor Jl.Frans Seda.
2. Mengetahui dampak indeks parkir kendaraan terhadap kebutuhan ruang parkir minimum di tiap unit usaha yang ada di sepanjang Koridor Jl. Frans Seda.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Sebagai bahan kajian untuk melakukan evaluasi terhadap karakteristik indeks parkir di sepanjang Koridor Jl. Frans Seda.
2. Menjadi bahan kaji ulang dalam pemecahan masalah kebutuhan ruang parkir minimum di tiap unit usaha yang ada di sepanjang Koridor Jl. Frans Seda.

1.5 Batasan Masalah

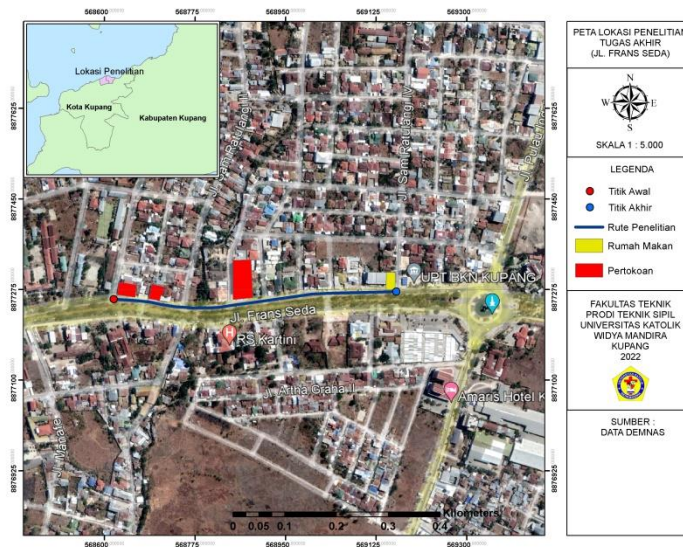
Dalam studi penelitian ini batasan masalah dibuat agar ruang lingkup bertujuan untuk membatasi materi pembahasan dan untuk membatasi lingkup wilayah kajian :

1. Lokasi penelitian yang di lakukan pada ruas jalan Frans Seda dengan Panjang jalan 532,46 meter yaitu dari Minimarket Princes – KFC Walikota
2. Survey di lakukan 1 minggu (6 hari), 9 jam/ hari (pagi 3 jam, siang 3 jam, sore 3 jam).

3. Perhitungan indeks parkir, durasi parkir, akumulasi parkir, dilakukan berdasarkan pedoman teknis penyelenggaraan fasilitas parkir Direktorat Jenderal Perhubungan Darat (1998).
4. Obyek penelitian difokuskan pada unit usaha / kegiatan yang secara aturan tergolong wajib di lakukan analisis dampak lalu lintas (andalalin).

1.6 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yaitu pada kawasan Jl. Frans Seda dengan study kasus dari Minimarket Princes sampai KFC Walikota. Dilokasi ini terdapat berbagai macam unit usaha yang memenuhi criteria wajib adalahin seperti Minimarket, Apotik, Bengkel, Kios, Rumah makan dan lain lain.



Gambar 1.1 Lokasi Penelitian

1.7 Keterkaitan dengan penulis terdahulu

Dalam penulisan tugas akhir ini, penulis mengambil beberapa referensi untuk di jadikan acuan dalam penyelesaian penulisan ini, yaitu :

Tabel 1.1 Keterkaitan Dengan Penelitian Terdahulu

| PENELITIAN | PERSAMAAN | PERBEDAAN | HASIL PENELITIAN |
|---|---|---|---|
| AISYAH BASRI.2017. ANALISIS DAMPAK PARKIR TERHADAP KINERJA LALU LINTAS DI RUAS JALAN SEKITAR MALL PANAKKUKANG KOTA MAKASSAR | Menghitung ,Penggunaan Lahan ,Perhitungan Volume Parkir ,Akumulasi Parkir,Pola Parkir | penelitian ini mengkaji juga tetang lalu lintas,area lokasi penelitian terjadi di Kota Makassar,tidak mencari nilai indeks parkir,membutuhkan data geometri jalan,cakupan pembahasan lebih luas.sedangkan penelitian yang akan saya lakukan mengkaji tentang indeks parkir,serta lokasi terjadi di Kota Kupang. | Pengaruh parkir terhadap kinerja lalu lintas hari minggu dan senin memiliki nilai koefisien korelasi sebesar 1,00 berarti terdapat hubungan sangat kuat yang mengidentifikasi bahwa aktivitas parkir pada hari senin dan minggu memiliki pengaruh sangat kuat terhadap volume lalu lintas ruas jalan sekitar Mall Panakkukang |
| Indah Handayasari , Gita Puspa Artiani 2018. EVALUASI KAPASITAS PARKIR KENDARAAN BERMOTOR RODA DUA PADA STASIUN COMMUTER LINE TANGERANG | Meghitung kapasitas parkir,dan volume parkir | Penelitian ini ialah Lokasi penelitian terdahulu pada Stasiun Commuter Line Tagerang, sedangkan pada penelitian ini pada pusat pada jln R.W.Moningsidi III,objek studi peneliti terdahulu berfokus pada kendaraan roda dua saja,tidak mencari tahu indeks parkir | Akumulasi parkir mencapai 1032 kendaraan,rata-rata volume kendaraan 2007 kendaraan dan rata-rata durasi parkir setiap harinya 7 jam kendaraan roda dua yaitu 2790 unit ruang parkir, sedangkan yang tersedia sebesar 1218 unit ruang parkir dan nilai indeks parkir yang di dapatkan keseluruhannya > 1, sehingga dapat di nyatakan lahan parkir bermasalah. |
| Ricky Muhammad Yany,Ricky Muhammad Yany., Ida Farida , dan Eko Walujodjati,2016 PENGARUH PARKIR PADA BADAN JALAN TERHADAP KINERJA RUAS JALAN (STUDI KASUS: RUAS JALAN CILEDUG KOTA GARUT) | Menghitung mengenai Akumulasi Parkir,Volume Parkir,Kapasitas Parkir | pada penelitian terdahulu tidak membahas indeks parkir,dan juga fokus penelitian terdahulu fokusnya kendraan parkir di badan jalan,serta lokasi penelitian terdahulu bearada di kota Garut | Berkurannya lajur lalu lintas efektif sebesar 4,2 meter, sehingga menimbulkan penurunan kapasitas jalan dari 1.387 smp/ jam, menjadi 1.281 smp/jam (7,6%) pada hari kerja dan 1.221 smp/ jam (12%) pada hari libur. |
| Catur Khaerul Annam 2011 Pendidikan Teknik Bangunan ANALISIS KAPASITAS RUANG PARKIR SEPEDA MOTOR OFF STREET RUMAH SAKIT TELOGOREJO SEMARANG | Menghitung mengenai Akumulasi Parkir,Volume Parkir,Kapasitas Parkir | fokus penelitian terdahulu pada gedung rumah sakit, dimana harus mempunyai data denah rumah sakit, dan jenis kendaraan yang di tinjau hanya kendaan roda dua saja | Banyaknya aktifitas di rumah sakit Telegorejo Semarang sebanyak 247 Kendaraan pada pukul 19:00 - 19:14,Volume tertinggi terjadi pada hari Selasa , 23 November 2010 sebanyak 978 sepeda motor, kebutuhan SRP di Rumah Sakit Telogorejo Semarang pada kondisi normal sebanyak 171 SRP. Tingkat pergantian parkir untuk hari minggu berkisar antara 4 kali dalam satu hari,seandainya untuk hari selasa dan kamis lebih besar yaitu berkisar antara 5 kali dalam satu hari. |